

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh rasio solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk periode 2017 – 2022. Dengan variabel yang diteliti solvabilitas (CAR) sebagai X_1 Dan Likuiditas (LDR) sebagai X_2 terhadap profitabilitas (ROA) sebagai Y .

3.2. Jenis Dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif ini menggunakan angka – angka dalam datanya. Biasanya penelitian ini banyak dijelaskan, menggunakan tabel, grafik, atau diagram sehingga pembaca lebih jelas dalam mengartikan atau membacanya menurut Hartono (2020:5). Data yang digunakan yaitu Solvabilitas (CAR), Likuiditas (LDR) dan Profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan tahunan pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk periode 2017 – 2022.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*Annual*

Report) yaitu berupa Laporan Keuangan PT. Bank Maspion Indonesia Tbk periode 2017-2022.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dalam gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai informasi laporan keuangannya melalui *Annual Report* yang diakses disitus resmi perusahaan serta dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

3.4 . Populasi

Menurut Hantono (2020:31). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan dari tahun 2017-2022 selama 6 (enam) tahun pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk sebanyak 24.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2019:07) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

3.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2016:62), analisis regresi linear berganda (multiple regression) untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan linier. Yaitu untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Persamaan regresi untuk penelitian ini dituliskan dalam model :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + + e$$

Ket:

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Rasio Solvabilitas (X_1)

X_2 = Likuiditas (X_2)

e = Error

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Menurut pengujian ini dilakukan guna menguji kualitas data sehingga data dapat diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi biasa, pada pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji yaitu normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas, dapat per jelas dengan perincian sebagai berikut:

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2016:188), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah selisih antar variabel X dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linear, hal ini ditunjukkan besarnya nilai random error (e) yang berdistribusi normal. Mode regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga layak untuk diuji secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka residual tersebut normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka residual tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan *kolmogorov-smirnov* Test.

- a. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi dengan normal.
- b. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka data dikatakan tidak berdistribusi dengan normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2016:129), Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier. Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah:

- a. Apabila nilai VIF <10 dan mempunyai nilai tolerance $>0,1$, maka dapat dipastikan ada multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF hasil regresi >10 dan tolerance dan tolerance $<0,1$, maka dapat dipastikan ada multikolinearitas diantara variabel bebas.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020:134), Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik- titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang. Melebar kemudian menyempit). Maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2016:139), Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi tidak adanya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson tabel. Pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah berikut ini:

- c. $dU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- d. $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- e. $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti

3.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Rasio Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap variabel terikat Profitabilitas. Hasil uji

hipotesis akan menunjukkan kesimpulan apakah mendukung hipotesis atau tidak mendukung hipotesis dalam penelitian ini.

3.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2016:66) Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antar variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menentukan Hipotesis :

a) Nilai t hitung $>$ t tabel, maka tolak H_0 atau yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh di dalam model terhadap variabel terikat.

b) Nilai t hitung $<$ t tabel, maka tidak menolak H_0 atau yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh di dalam model terhadap variabel terikat.

1. Menentukan hipotesis Rasio Solvabilitas(X_1)

a. Untuk variabel solvanilitas (X_1)

$H_0 : b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh Solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk .

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh Solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk .

b. Untuk Variabel Likuiditas (X_2)

$H_0 : b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk .

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Masion Indonesia Tbk .

1 Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

2 Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

- t_{hitung} dapat dilihat dari *coef cificiennts* pada SPSS
- t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic 0,05 df = n-k-1 (k adalah jumlah variabel independen).

3 Pengambilan keputusan

a). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4 gambar pengujian hipotesis



Gambar 3.1
Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

3.6.2. Uji Silmutan (Uji f)

Menurut Priyatno (2016:63) Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama yaitu menggunakan F_{hitung} dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 atau yang berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

b) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak menolak H_0 atau yang berarti bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.

1. Menentukan Hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap profitabilitas pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap profitabilitas pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk .

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

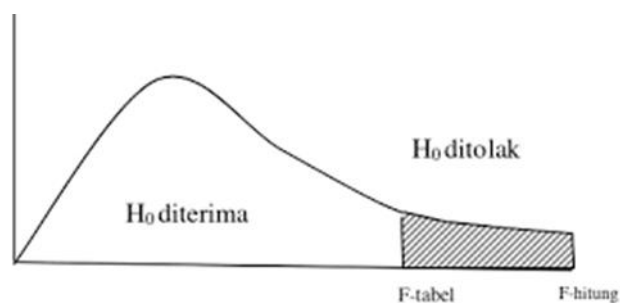
Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan SPSS

- F_{hitung} dapat dilihat dalam tabel ANOVA pada SPSS
- F_{hitung} dapat cari pada table statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k-1$.

4. Pengambilan keputusan

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

5. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}



Gambar 2.2
Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

3.7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Priyatno, 2016:76), Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Koefisien determinan menunjukkan angka yang akan diubah ke bentuk persen. Pada intinya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat. Nilai R^2 dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana = R^2 = Koefisien Determinan

r^2 = Koefisien Korelasi

3.8 . Batasan Operasional Variabel

Batasan Operasional Variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Solvabilitas (X1)	Solvabilitas adalah digunakan untuk mencari rasio ini perlu terlebih dahulu diketahui besarnya estimasi risiko yang akan terjadi dalam pemberian kredit dan risiko yang akan terjadi dalam perdagangan surat-surat berharga (Darmawan 2020:124).	$CAR = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$
Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah Digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Darmawan 2020:122).	$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah <i>Ratio</i> yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Kasmir 2008).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$